

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Bisnis adalah sebuah cara atau upaya yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan berupa uang. Dalam melakukan upaya tersebut ada banyak cara seperti membuka usaha dagang, usaha berupa jasa, jual-beli sebuah produk, sampai bisa berupa investasi. Bisnis juga bisa diartikan secara spesifik yaitu untuk menjual produk dalam bentuk barang atau jasa (Joko Salim, 2009:1). Ada banyak macam-macam dari bisnis, namun pada zaman sekarang bisnis online merupakan bisnis yang sedang terkenal. Banyak orang yang melakukan bisnis online dikarenakan mudah dan menggunakan modal yang sedikit. Menurut Salim (2009:34) bisnis online adalah semua cara yang dilakukan untuk mendapatkan keuntungan berupa uang dengan menggunakan manfaat dari internet untuk menjual barang dan jasa. Keuntungan dari bisnis online adalah pasar yang tidak terbatas, modal yang relatif kecil, biaya operasional yang rendah, memiliki sistem pembayaran di muka dan sarana promosi yang mudah dan murah.

Bisnis online sedang marak-maraknya di zaman sekarang, banyak sekali masyarakat yang menjual barang atau jasa melalui online disebabkan

caranya yang mudah dan juga mencakup pasar yang luas. Bisnis online dilakukan melalui media online dari mulai pembelian, pembayaran dan juga melakukan promosi. Banyak orang yang menganggap bisnis ini mudah dan juga praktis tanpa harus membuat kedai atau restoran.

Bisnis memiliki faktor utama yang dikenal dengan 4P, yaitu Produk, *Price*, *Place* dan *Promotion* (Joko Salim, 2009:2). Faktor pertama adalah produk yang merupakan hal pertama yang harus diketahui dahulu sebelum ditawarkan kepada konsumen. Produk yang diberikan dapat berupa barang atau jasa. Faktor kedua adalah *Price* yang merupakan penentuan harga jual dari pasar yang kita targetkan. Tentunya, kita harus menargetkan siapa target pasar kita. Tidak ada produk yang memiliki harga yang mahal dan harga yang murah, hanya ada harga yang tidak tepat oleh sasaran. Faktor ketiga adalah *Place* yang merupakan saluran distribusi yang akan kita lakukan. Saluran distribusi harus mudah dijangkau oleh target pasar kita. Faktor keempat adalah *Promotion* yang merupakan cara memperkenalkan sebuah produk kepada masyarakat.

Bisnis online memiliki berbagai macam, salah satunya toko online. Toko online adalah sebuah toko yang menjual berbagai macam produk melalui internet dengan menggunakan sebuah website (Joko Salim, 2009:14). Adapula macam lainnya yaitu bisnis *affiliate* online (*reseller*). Reseller

merupakan bisnis dimana seorang konsumen ketika membeli sebuah produk, maka pada saat itu juga langsung mendapat hak keanggotaan untuk memasarkan produk yang sama dan mendapatkan komisi dalam penjualan tadi (Joko Salim,2009:18). Perbedaannya antara toko online dan bisnis *affiliate* online adalah toko online membuat produk dan menjualkannya sedangkan *reseller* membeli produk dari toko online lalu memasarkan kembali dan mendapat komisi untuk penjualannya. Penulis memilih toko online sebagai tempat penjualan penulis, melalui *platform instagram* yang telah disediakan dan gratis..

Banyak orang yang memulai usaha dengan menggunakan *platform-platform* yang disediakan dengan gratis. Ada yang menjual kebutuhan rumah, alat-alat *makeup* dan adapula yang menjual makanan baik makanan *frozen food* dan makanan siap saji. Masyarakat juga tertarik membeli makanan secara online dikarenakan lebih mudah tanpa harus bepergian keluar. Menurut WHO, makanan merupakan kebutuhan utama untuk manusia di setiap saat dan membutuhkan pengolahan yang baik agar bergizi bagi tubuh (Hari Purnama dan Adiono, 2009). Makanan yang merupakan kebutuhan pokok bagi manusia seiring zaman banyak inovasi-inovasi makanan yang dibuat oleh manusia dan diperjual-belikan. Inovasi tersebut memiliki banyak macamnya seperti membuat bolu yang dicampur dengan rempah, ada yang membuat makanan *modern* dengan campuran rasa tradisional dan masih banyak lagi.

Penulis berencana membuat inovasi baru yaitu makanan dengan menggunakan rempah tradisional yaitu jahe dan mengurangi kadar gula di dalamnya. Makanan penutup inovasi baru dari penulis bisa dirasakan oleh semua kalangan, baik dari kalangan muda dan juga kalangan tua. Dikarenakan *brownies* menjadi salah satu makanan yang diminati bagi semua kalangan maka penulis mengembangkan *brownies* dengan rempah yang di zaman sekarang banyak orang mulai melupakannya yaitu jahe. Penulis merencanakan makanan tersebut dikemas dalam *jar*. Kemasannya akan dikemas lagi dengan kardus agar mudah saat dibawa bepergian.

Dilihat dari penjualan zaman sekarang, makanan yang dikemas dengan *jar* cukup terkenal karena banyak orang lebih suka makanan yang dikemas secara praktis. *Brownies* jahe yang penulis buat akan cocok sekali untuk orang-orang yang tidak terlalu pecinta manis. Penulis juga berencana memadukan *brownies* jahe yang penulis buat dengan krim gula aren. Krim gula aren sendiri memiliki bahan baku dari gula aren. Gula aren sendiri merupakan gula tradisional yang terbuat dari nira pohon enau yang direbus dan dibentuk dengan batok kelapa.

Berdasarkan hal tersebut, penulis ingin membuat generasi zaman sekarang tidak melupakan rempah-rempah dan tidak selalu memakan makanan yang manis terlalu sering. Dan untuk generasi sebelum kita dapat

mencoba rempah-rempah dengan inovasi baru berupa makanan, maka dari itu penulis tertarik membuat **"PERENCANAAN USAHA RUMAH PRODUKSI *ZOETLOOS* PRODUK *BROWNIES* BERBAHAN BAKU JAHE"**.

## **B. Gambaran Umum Bisnis**

### **a. Deskripsi Bisnis**

Bisnis adalah sebuah cara atau upaya yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan berupa uang. Dalam melakukan upaya tersebut ada banyak cara seperti membuka usaha dagang, usaha berupa jasa, jual-beli sebuah produk, sampai bisa berupa investasi. Bisnis juga bisa diartikan secara spesifik yaitu untuk menjual produk dalam bentuk barang atau jasa (Joko Salim,2009:1).

Bisnis diartikan dalam konteks kegiatan sebagai kegiatan yang dilakukan oleh individu atau kelompok yang melibatkan produksi, penjualan, pembelian atau pertukaran barang atau jasa untuk mencari keuntungan. Sebaliknya, dalam konteks badan hukum, bisnis diartikan yaitu melakukan kegiatan komersial, profesional, atau industri untuk mencari keuntungan.

Bisnis sendiri memiliki tujuan utama yaitu untuk mendapatkan keuntungan dengan memproduksi dan menjual barang atau jasa yang dibutuhkan oleh masyarakat. Semua kegiatan ditujukan untuk mengubah hal-

hal yang bernilai besar, setelah pekerjaan dilakukan maka kebutuhan terpenuhi.

b. Deskripsi Logo dan Nama

Logo adalah lambang yang sifatnya tidak menjual, tetapi membuat identitas yang bisa dipasarkan secara signifikan, selain itu logo juga menjadi pembeda suatu produk dari pesaing lainnya (Sularko, DKK, 2008). Logo akan membuat orang mengingat dan mengenali identitas dari sebuah produk tanpa harus membaca deskripsi atau penjelasannya. Penulis memilih nama untuk bisnis yang akan dijalani adalah "Zoetloos". *Zoetloos* berasal dari bahasa Belanda yang berarti tidak terlalu manis dipilih oleh penulis karena kandungan gula yang ada di dalam *brownies* hanya sedikit dari kandungan gula pada *brownies* seperti biasanya.

**Gambar 1. 1**

**LOGO ZOETLOOS**



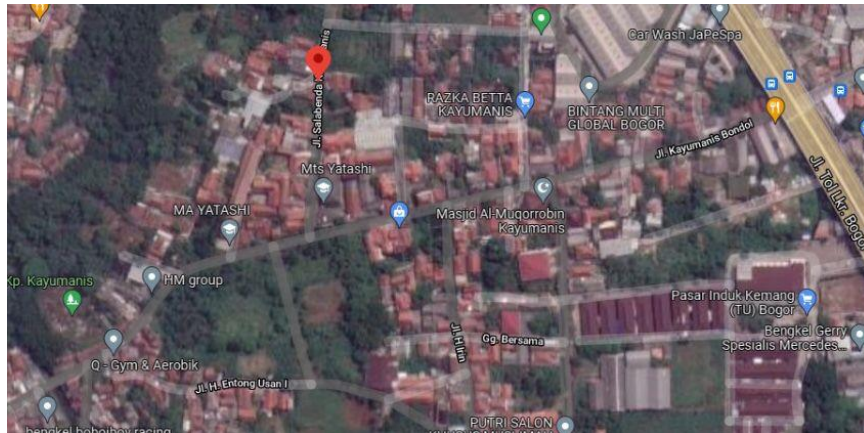
Sumber : olahan penulis, 2021

Pemilihan logo dan nama produk yang penulis buat dianggap dapat menarik perhatian pembeli dikarenakan warna yang cocok dan memiliki slogan "*bites of healthy and happiness*" yang berarti disetiap gigitan terasa coklat dan juga jahenya yang memberikan kesenangan dan juga kesehatan dikarenakan jahe adalah rempah yang baik untuk kesehatan. Penulis memilih logo berbentuk lingkaran dikarenakan lingkaran memiliki arti dinamis, memiliki kualitas dan sesuatu yang tidak putus. Penulis berkeinginan produk yang penulis buat memiliki kualitas untuk para pembeli dan juga usaha yang penulis jalankan bisa terus berjalan. Pemilihan warna coklat pada tulisan dan juga adanya gambar dari *brownies* sendiri yaitu identik dengan *brownies* coklat. Untuk warna putih dan juga bercak coklat pada dasarnya penulis pilih sebagai warna dari krim gula arennya yang berwarna putih kecoklatan.

### c. Identitas Bisnis

Identitas bisnis berisikan mengenai kontak dan juga alamat perusahaan yang dibuat untuk memperjelas. Penulis memilih lokasi Jl. Salabenda Kayumanis RT 03 RW 03 nomor 10 Tanah Sareal Kota Bogor, Jawa Barat sebagai tempat perencanaan bisnis ini. Pemesanan dapat dilakukan dengan menghubungi nomor *Whatsapp* penulis dan juga bisa melalui *direct message* yang ada pada instagram *Zoetloss* (@zoetloos\_bgr).

**Gambar 1. 2**  
**DENAH LOKASI**



Sumber : *googlemaps.com*, 2021

### **C. Visi dan Misi**

Sebuah usaha harus memiliki visi yang jelas sebagai pegangan dalam menjalankan usaha untuk memiliki kinerja yang dapat diyakini dan juga untuk kelancaran usaha di masa sekarang dan akan datang. Menurut Mita (2008) visi merupakan bayangan yang ideal yang akan dicapai di masa depan.

Visi yang dimiliki harus memiliki dukungan agar visi tersebut dapat berjalan, sebuah perusahaan juga harus memiliki misi untuk bisa berjalannya sebuah perusahaan. Menurut Arman (2008) misi merupakan pernyataan yang menjelaskan apa yang dilakukan/sedang dilakukan untuk mencapai tujuan. Untuk



perencanaan bisnis online yang penulis buat yang bernama Zoetloos, penulis memiliki visi dan misi sebagai berikut:

**a. Visi**

Menciptakan brownies jahe menjadi kuliner andalan di Kota Bogor di masa yang akan datang.

**b. Misi**

- Memberikan cita rasa brownies berbahan baku jahe sebagai makanan yang digemari oleh masyarakat Kota Bogor.
- Membuat promosi di dalam media sosial di area Bogor.
- Menjadikan Zoetloos dikenal oleh masyarakat Kota Bogor.
- Melestarikan jahe sebagai rempah yang berguna untuk kesehatan.

**D. SWOT Analisis**

Analisis SWOT merupakan metode perencanaan strategi untuk mengevaluasi Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Ancaman yang terlibat dalam bisnis. Analisis SWOT juga berguna untuk menentukan tujuan dari bisnis dengan mengetahui faktor internal dan eksternal yang baik dan tidak baik untuk berlangsungnya mencapai tujuan bisnis (William Lee,2011:24).

Penulis telah menentukan analisis untuk *Zoetloos*, di bawah ini merupakan analisis SWOT dari *Zoetloos*:

a. *Strength* (Kekuatan)

- *Brownies* jahe merupakan varian terbaru dari *brownies*.
- Kemasan yang praktis membuat makanan mudah dibawa bepergian.
- Pemasaran online menjadi pemasaran yang disukai dikarenakan lebih praktis dan mudah dikenal cepat oleh masyarakat.
- Rasa yang tidak terlalu manis menjadi daya tarik pelanggan.

b. *Weakness* (Kelemahan)

- *Brownies* jahe memiliki rasa tidak terlalu familiar di masyarakat daerah Kayumanis Bogor.
- Lokasi tempat usaha yang kurang strategis dikarenakan usaha rumahan.
- Harga jahe yang tidak stabil.

c. *Opportunity* (Peluang)

- *Brownies* merupakan salah satu makanan penutup yang digemari.
- Sedikitnya pesaing dikarenakan merupakan inovasi baru dari *brownies*.

d. *Threats*(Hambatan)

- Masyarakat lebih menyukai rasa manis sebagai makanan penutup.
- Banyaknya pesaing yang sudah terkenal dalam pembuatan *brownies*.

Penulis mengambil kesimpulan dari analisis SWOT yang telah penulis tetapkan untuk *Zoetloos*, yaitu brownies jahe merupakan varian baru dari *brownies* yang memiliki rasa tidak terlalu manis, kemasan yang praktis, penjualan dilakukan secara online dengan mudah, dan memiliki sedikit pesaing dikarenakan inovasi buatan baru akan tetapi lokasi pembuatan yang tidak strategis, rasa yang tidak familiar untuk warga Bogor, dan harga jahe yang tidak stabil menjadi kelemahan pada bisnis ini. Dikarenakan untuk makanan penutup selalu dikenal dengan rasa yang manis dan juga banyak kompetitor yang sudah terkenal dalam menjual *brownies* merupakan hambatan dalam bisnis.

#### **E. Spesifikasi Produk/Jasa**

Spesifikasi produk memiliki definisi sebagai uraian rinci tentang persyaratan kinerja barang/jasa atau uraian rinci tentang persyaratan kualitas bahan dan pekerjaan yang diberikan oleh pemasok barang/jasa. Produk yang ditawarkan oleh penulis adalah *brownies* yang berbahan baku jahe yang dimasak dengan cara dipanggang dan *sliced cashew nut* dan parutan jahe kering sebagai pelengkap di atasnya yang dikemas dalam sebuah jar berukuran 300 ml dan dengan krim gula aren yang dikemas secara terpisah pada jar yang berukuran 15 ml. Konsumen dapat menikmati *brownies* jahe dengan dan tanpa krim gula aren sesuai selera masing-masing. *Brownies* jahe sendiri akan lebih bertahan jika disimpan di dalam kulkas.

## **F. Jenis/Badan Usaha**

Badan usaha merupakan kesatuan yuridis ekonomis untuk mendirikan usaha untuk menjalankan semua jenis usaha yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan di Indonesia untuk mencapai keuntungan (Zaen Asyhadi, 2005:34).

Perusahaan perseorangan merupakan perusahaan yang memiliki satu orang pengusaha (Zainal Aikin dan Wira Pria Suhartana, 2016). Perusahaan perseorangan merupakan salah satu bentuk dari badan usaha. Perseorangan hanya memiliki satu pemilik dan sisanya hanya sebagai yang membantu dalam berjalannya perusahaan. Penulis memilih perusahaan perseorangan dikarenakan hanya satu orang yang memilikinya.

Berdasarkan pembahasan di atas, penulis menentukan badan usaha perorangan dikarenakan memiliki banyak keuntungan bagi penulis, yaitu:

- a. Usaha hanya dimiliki perseorangan.
- b. Pengelolaan yang dilakukan tidak terlalu sulit.
- c. Mengeluarkan modal yang relatif kecil.
- d. Kelangsungan usaha tergantung kepada pemiliknya sendiri.

Usaha mikro, kecil, dan menengah dilindungi oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 pada pasal 1 ayat 1, yaitu "Usaha Mikro adalah usaha produktif

milik perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini."

Penulis memilih jenis perusahaan untuk *Zoetloos* yaitu UMKM karena *Zoetloos* merupakan usaha kecil dan memiliki sedikit karyawan.

### **G. Aspek Legalitas**

Aspek Legalitas adalah atribut untuk pengesahan sebuah usaha yang berisi tentang hukum-hukum pendirian sebuah usaha. Jika sebuah usaha dibangun harus memenuhi hukum dan peraturan dari wilayah masing-masing.

Berdasarkan teori di atas, maka penulis menggunakan aspek legalitas untuk menunjang badan usaha yang penulis dirikan, yaitu:

- a. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP).
- b. Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP).
- c. Surat Izin Domisili.
- d. Izin Usaha Industri (IUI).
- e. Merek.